

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu tantangan terberat bagi bangsa Indonesia pada era globalisasi abad ke-21 ini adalah bagaimana menyiapkan manusia yang cerdas, unggul dan berdaya saing. Hanya dengan bermodalkan manusia yang cerdas, unggul dan berdaya saing suatu bangsa akan mampu bermitra dan berkompetisi pada tataran global. Kita semua menyadari bahwa gambaran umum mengenai mutu SDM Indonesia sebagaimana pada laporan pembangunan manusia yang dikeluarkan UNDP belum menggembirakan. Demikian juga peringkat induk pertumbuhan daya saing Indonesia masih sangat memprihatinkan. Kondisi yang demikian menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat Indonesia harus secara serius dan konsisten meningkatkan mutu manusia dengan menempatkan pendidikan sebagai salah satu wahana inti dalam pembangunan manusia Indonesia yang cerdas, unggul, dan berdaya saing. Pendidikan yang bermutu merupakan syarat mutlak yang tidak dapat dielakkan. Untuk menghasilkan yang memiliki kualitas kemanusiaan dengan daya saing yang tinggi (Anonim,2006:2).

Salah satu standar mekanisme manajemen mutu yang paling menonjol saat ini adalah standar manajemen mutu ISO 9001:2000. Keberhasilan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta pengembangan mutu di sektor industri menawarkan peluang bagi dunia

pendidikan untuk mengimplementasikan sistem manajemen mutu ini ke dalam ruang lingkupnya. Saat ini sejumlah Sekolah Menengah Kejuruan yang telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 di Indonesia masih sangat sedikit (Suardi, 2003:31). Padahal jika dicermati, pengimplementasian sistem manajemen mutu internasional tersebut pada institusi pendidikan menengah sejalan dengan pelaksanaan paradigma baru manajemen lembaga pendidikan menengah. Pendidikan menengah yang mengimplementasikan sistem manajemen mutu ini pada lembaganya akan merumuskan prosedur penyusunan sistem standar mutunya sendiri sesuai dengan persyaratan yang termuat dalam sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 serta kegiatan-kegiatan yang ada di dalam institusi tersebut dengan memfokuskan pada kebutuhan pelanggannya. Dengan demikian, pengimplementasian sistem manajemen mutu pada lembaga pendidikan menggambarkan bentuk penjaminan mutu yang lahir dari dalam institusi tersebut. (Karapetrovic, 1 April 2005)

mengaitkan minimnya jumlah lembaga pendidikan menengah yang mendapatkan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dengan kurangnya perhatian yang diberikan oleh para stakeholders pendidikan. Di negara-negara dimana para stakeholders sangat memperhatikan pentingnya pengimplementasian sistem manajemen mutu tersebut, jumlah institusi pendidikan menengah yang mendapatkan sertifikasi menunjukkan angka yang sangat signifikan. Salah satu contoh adalah negara Taiwan, dimana hampir seluruh politeknik di negara tersebut telah mendapatkan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000, sedangkan di negara Inggris dan Australia, beberapa Sekolah Menengah Kejuruan tercatat telah mengimplementasikan

sistem manajemen mutu seri ISO 9000 ke dalam sistem manajemen mereka selama bertahun-tahun (Karapetrovic, 1 April 2005).

SMK Negeri 2 Wonogiri adalah salah satu dari segelintir lembaga Pendidikan menengah di Indonesia yang mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 ke dalam institusinya. lembaga pendidikan teknik manufaktur ini akan menjadikan SMK Negeri 2 Wonogiri sebagai salah satu pusat pengembangan teknologi manufaktur yang terdepan di Indonesia yang mempunyai pengaruh di tingkat nasional dan internasional. Keputusan untuk mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 ke dalam unit pendidikan di lembaga ini adalah untuk mewujudkan suatu sistem manajemen mutu yang baik bagi terselenggaranya proses belajar mengajar serta proses administrasi yang terkendali guna menjamin mutu pendidikan yang diberikan sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan kejuruan lain di tingkat internasional. Meskipun pada umumnya suatu organisasi membutuhkan waktu 12-18 bulan untuk mengimplementasikan dan mendapatkan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 di lembaganya, SMK Negeri 2 Wonogiri hanya membutuhkan waktu 4 bulan untuk mendapatkan pengakuan tersebut yakni pada tanggal 29 Juni 2008. Singkatnya waktu yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 mencerminkan komitmen SMK Negeri 2 Wonogiri dalam melayani pelanggan dan meningkatkan mutu pendidikan di lembaganya, meskipun disadari bahwa pengimplementasian sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 di unit pendidikan lebih sulit dibandingkan pada unit

produksi lembaga ini karena sulitnya pengidentifikasian proses kerja secara visual.

Berkaitan dengan uraian di atas maka penelitian yang dilakukan dalam tesis ini dimaksudkan untuk mengkaji bentuk pengimplementasian ISO 9001:2000, khususnya pelaksanaan klausul-klausul utama sistem manajemen mutu tersebut pada unit pendidikan SMK Negeri 2 Wonogiri. Penelitian ini diharapkan dapat mengintrodusir pengimplementasian sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 pada lembaga pendidikan menengah sebagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan menengah di Indonesia.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka fokus pada penelitian ini adalah bagaimana pengimplementasian sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 di SMK. Penelitian ini dijabarkan menjadi dua sub fokus peneliti yaitu :

1. Bagaimanakah karakteristik pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 di SMK Negeri 2 Wonogiri?
2. Bagaimanakah karakteristik penerapan manajemen mutu ISO 9001:2000 di SMK Negeri 2 Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus dan sub fokus, maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001-2000 di SMK Negeri 2 Wonogiri.
2. Mendeskripsikan penerapan manajemen mutu ISO 9001-2000 di SMK Negeri 2 Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 pada SMK Negeri 2 Wonogiri ini diharapkan dapat memberi manfaat seperti berikut.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dalam manajemen organisasi pendidikan menengah untuk meningkatkan mutu pendidikan menengah di Indonesia.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan manajemen mutu secara berkelanjutan pada unit pendidikan SMK Negeri 2 Wonogiri.

E. Daftar Istilah

1. Manajemen mutu menurut konsep ISO 9001: 2000 adalah sistem manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi dalam hal mutu.
2. Implementasi adalah penerapan (Anomim, 2003: 8).
3. Sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2000 yaitu persyaratan standart yang digunakan untuk mengakses kemampuan organisasi dalam memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan yang sesuai.